

1. Kelebihan teknik tatah ^{System} adalah membuat benda tampak lebih nyata **dan** berisi jika dibandingkan dengan teknik yang lain.
2. Kerajinan itu hanya dikenal di lingkungan istana Sultan Yogyakarta **karena** para perajin hanya membuat perlengkapan upacara bagi keluarga bangsawan.
3. Teknik pembuatan kerajinan perak itu pernah berkembang pesat di Kotagede, **tetapi** kini hampir punah.
4. **Agar** teknik tatah ukir bisa merebut pasar, pengusaha perak tatah ukir harus membuat desain yang tidak mudah dibuat dengan teknik lain.
5. **Jika** dibandingkan dengan teknik tatah ukir yang makin redup, desain kerajinan perak justru mengalami perkembangan dengan mulai munculnya desain-desain baru.

Jika penghubung di atas digunakan sebagai penghubung intrakalimat, penghubung dalam tabel berikut digunakan sebagai penghubung antarkalimat. Penghubung antarkalimat itu, antara lain,

<i>relater/ conjunction btw sentences</i> Penghubung antarkalimat	<i>relationship that is produced</i> Hubungan yang dihasilkan
.... Akan tetapi, Namun, Sebaliknya,	Hubungan pertentangan Hubungan pertentangan Hubungan pertentangan
.... Oleh karena itu, Oleh karenanya, Oleh sebab itu,	Hubungan sebab akibat Hubungan sebab akibat Hubungan sebab akibat
.... Jadi, Dengan demikian, Sesuai dengan itu,	Hubungan penegasan Hubungan penegasan Hubungan penegasan
.... Meskipun demikian, Walaupun demikian,	Hubungan perlawanan Hubungan perlawanan
.... Lagi pula, Sehubungan dengan itu, Setelah itu, Berkaitan dengan hal itu,	Hubungan penambahan Hubungan penambahan Hubungan penambahan Hubungan penambahan
.... Jika demikian,	Hubungan pengandaian

Perhatikan contoh berikut.

1. Teknik itu pernah berkembang pesat di Kotagede, Yogyakarta. ^{Now} **Namun**, kini teknik tatah ukir hampir punah.

2. Masyarakat lebih meminati kerajinan perak yang berbentuk perhiasan. **Oleh karena itu**, regenerasi keahlian mengukir perak dengan teknik tatah ukir hampir tidak ada.
3. Keringnya pelitur yang disapukan seorang tukang pelitur pada permukaan mebel adalah penanda telah selesainya pembuatan sebuah furnitur ukir dengan ornamen yang indah. **Dengan demikian**, mebel siap dipak untuk dijual.
4. Pembuatan kerajinan perak dengan teknik tatah ukir memerlukan waktu yang lama. **Walaupun demikian**, para perajin tetap menggunakan teknik itu.
5. Kayu merupakan bahan penting bagi penduduk Indonesia sehingga mereka memanfaatkannya untuk membuat rumah, perahu, peralatan rumah tangga, perlengkapan upacara, dan lain-lain. **Di samping itu**, kayu juga dimanfaatkan sebagai bahan seni kerajinan.
6. Bila tugas seorang tukang ukir selesai, hasil itu diserahkan kembali pada tukang kayu untuk dirakit. **Setelah itu**, tukang ampelas akan menghaluskan permukaan mebel.
7. Minat pembeli di luar negeri terhadap mebel ukir Desa Serenan meningkat. **Jika demikian**, kesejahteraan ekonomi warga Serenan meningkat.

Karena terletak di awal kalimat, penghubung antarkalimat harus ditulis dengan huruf kapital dan diikuti tanda koma.

Imbuhan pe-

Masih ingatkah Anda makna imbuhan *pe-* yang telah kita bicarakan pada *Lentera Indonesia 2*? Imbuhan *pe-* bermakna

- (1) 'orang yang melakukan tindakan', misalnya, *pembaca*, *penulis*, dan *penatar*;
- (2) 'orang atau sesuatu yang di-', misalnya, *petunjuk*, *penampung*, dan *petatar*;
- (3) 'orang yang berprofesi', misalnya, *perawat*;
- (4) 'orang yang gemar atau suka', misalnya, *pemabuk*, *perokok*, dan *pecandu*;
- (5) 'orang yang mempunyai sifat', misalnya, *pemalas*, *pemberani*, dan *pe marah*;
- (6) 'alat', misalnya, *pendongkel*.

Di samping makna di atas, *pe-* yang bergabung dengan dasar kata benda mempunyai makna 'orang yang mencari', misalnya

	dasar	contoh
<i>pe-</i>	damar rotan	Karena sakit, paman tidak lagi menjadi pendamar . Para perajin membeli langsung bahan mentah industrinya dari para perotan .